

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Adimulyo, SIMPUS tidak digunakan lagi dalam kegiatan pelayanan penerimaan pasien rawat jalan sejak tahun 2012 sampai sekarang. Selama ini kegiatan pelayanan penerimaan pasien rawat jalan di Puskesmas Adimulyo dilakukan secara manual, hal ini mengakibatkan proses kegiatan pelayanan membutuhkan waktu yang lama. Terutama pada saat proses pencarian nomor rekam medis pasien yang tidak membawa kartu berobat.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam kegiatan penerimaan pasien rawat jalan di Puskesmas Adimulyo.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dan rancangan penelitian fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas penerimaan pasien rawat jalan dan objeknya SIMPUS. Teknik pengambilan datanya menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil: Faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak digunakannya SIMPUS adalah faktor *man* meliputi kurangnya dukungan dari kepala puskesmas dan juga kurangnya pemahaman petugas mengenai pentingnya penggunaan SIMPUS. Faktor *method* yaitu tidak adanya prosedur penggunaan SIMPUS pada penerimaan pasien rawat jalan.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak digunakannya SIMPUS dalam penerimaan pasien rawat jalan adalah faktor *man* (manusia) dan *method* (metode).

Kata Kunci: Analisis, SIMPUS, penerimaan pasien rawat jalan.

ABSTRACT

Background: Based on the first research at Adimulyo Primary Health Center, the researches got information that since 2012 Adimulyo Primary Health Center not use the primary health center information system also known as SIMPUS again for the outpatient services. Now the outpatient services use manual system, that use more time for the process. Especially for the process to search the patient's medical record number who are not carrying card medical treatment.

Objective: To analyze the factors that causes the failure of not using SIMPUS as system for outpatient admission services.

Methods: This research used descriptive research with qualitative research and phenomenological research design. The subjects were outpatients admissions officers and the object was SIMPUS. The technique of collecting data used interviews, observation and study documentation. Data analysis was conducted by the researcher including the step of data reduction, data presentation and drawin a coclusion.

Results: Factor that be the cause of the problem for not using SIMPUS is man's factors that the head of Adimulyo Primary Health Center was not given support about the important of using SIMPUS. The second factors is method factors because there is no procedure for using SIMPUS at Adimulyo Primary Health Center.

Conclusion: Factors that be the causes of the problem for not using SIMPUS are man and method.

Keywords: *Analysis, SIMPUS, patient's admission services*